

**EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN  
DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK NEGARA  
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA**

**SUNTER PERIODE 2010 – 2013**

**Oleh:**

**Nama : Rossita**

**NIM : 30100297**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Perpajakan



**KWIK KIAN GIE**  
**SCHOOL OF BUSINESS**

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**Oktober 2014**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENGESAHAN

# EFEKTIVITAS PENAGIHAN PAJAK DENGAN SURAT TEGURAN DAN SURAT PAKSA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK NEGARA PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JAKARTA

SUNTER PERIODE 2010 – 2013

Diajukan Oleh:

Nama : Rossita

NIM : 30100297

Jakarta, Oktober 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Vivi Adeyani, S. E., Ak., M. Ak)

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

JAKARTA 2014

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Disarankan untuk sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## ABSTRAK

Rossita / 30100297 / 2014/ Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa terhadap Penerimaan Negara pada KPP Pratama Jakarta Sunter/ Vivi Adeyani, S. E., Ak. M. Ak

Penerimaan Negara merupakan hal yang penting untuk membentuk suatu negara menjadi makmur dan sejahtera, terutama penerimaan pajak negara. Pajak bagi setiap negara merupakan sumber pendapatan negara yang ditujukan untuk membiayai seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan demi tercapainya kelangsungan dan kemakmuran bangsa. Untuk itu dalam meningkatkan penerimaan pajak negara dilakukan penagihan pajak di seluruh kantor pajak Indonesia untuk melakukan penagihan utang pajak kepada semua Wajib Pajak melalui surat teguran dan surat paksa.

Prosedur penagihan pajak dilakukan melalui surat teguran dan surat paksa dimana nanti jurusita dari kantor pajak akan melakukan penagihan pajak kepada seluruh Wajib Pajak. Efektivitas penagihan pajak dapat diukur melalui jumlah lembar surat teguran dan surat paksa yang diterbitkan terhadap penerimaan tunggakan pajak. Maka dari itu dapat dilihat apakah kegiatan penagihan pajak KPP Pratama Jakarta Sunter efektif atau tidak serta menghitung berapa besar kontribusi penerimaan tunggakan pajak KPP Pratama Jakarta Sunter terhadap penerimaan pajak negara.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan studi formal yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah. Dengan desain deskriptif yang bersifat suatu paparan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam penelitian. Data informasi diperoleh dari pengamatan dan wawancara.

Dilihat dari penagihan pajak dengan surat teguran maupun surat paksa dari tahun 2010 sampai tahun 2013 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya sehingga penerimaan pajak menjadi tidak stabil. Untuk efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa masih belum efektif karena masih dibawah 60%. Rasio kontribusi penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa masih sangat kurang karena masih dibawah 50%.

Untuk kesimpulan penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa masih fluktuatif karena jumlah lembar yang terbit setiap tahunnya masih mengalami peningkatan dan penurunan. Efektif penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa masih tidak efektif dan rasio kontribusi masih sangat kurang terhadap penerimaan pajak negara. Saran untuk DJP dan KPP Pratama Jakarta Sunter adalah meningkatkan sistem penegakan hukum di DJP dan memperbanyak jurusita untuk melakukan penagihan pajak kepada Wajib Pajak serta peneliti selanjutnya dapat memberi masukan-masukan yang baru agar kegiatan penagihan pajak di KPP Pratama Jakarta Sunter dapat meningkatkan penerimaan pajak setiap tahunnya.



## ABSTRACT

Rossita / 30100297/2014 / Effectiveness of Tax Collection Letter and Letter of Reprimand forced to Revenues Sunter Jakarta on STO / Vivi Adeyani, SE, Ak., M. Ak

State revenue is essential to establish a country becomes prosperous, especially state tax revenue. Tax for each state is a source of state revenue intended to finance all activities or activities carried out to achieve the survival and prosperity of the nation. For that to improve the tax revenue state tax collection is done throughout the Indonesian tax office to collect tax debts to all the taxpayer by mail a letter of reprimand and forced.

Tax collection procedure is done through a letter of reprimand and a letter which later forced the bailiff of the tax office will make tax collection to all taxpayers. The effectiveness of tax collection can be measured through the number of pieces of mail and a letter of reprimand issued against the forced acceptance of tax arrears. Thus it can be seen whether the STO tax collection activities Sunter Jakarta effective or not and calculate how much tax revenue contribution arrears STO Sunter Jakarta on state tax revenue.

The method used is to use a formal study that aims to answer the questions contained in the boundary problem. With a design that is both descriptive to describe the exposure-one things asked in the study. Data obtained information from observations and interviews.

Judging from the tax collection and forced letter warning letter from 2010 until 2013 has increased and decreased each year so the tax revenue to be unstable. For the effectiveness of tax collection with a letter of reprimand and forced letter have not been effective because it is still below 60%. Contribution ratio of tax collection with a letter of reprimand and forced letter is lacking because it is still below 50%.

To conclude with a warning letter for tax collection and forced letter still fluctuate due to the number of copies published each year is still increasing and decreasing. Effective tax collection with a letter of reprimand and forced letter was not effective and the contribution ratio still lacking on state tax revenue. Suggestions for DGT and Sunter Jakarta STO is increasing law enforcement system in the DGT and multiply the bailiff to collect taxes to taxpayers as well as further research may provide new inputs to the tax collection activities on STO Sunter Jakarta can increase tax revenue each year .



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat yang diwajibkan untuk kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata-1 di KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka itu penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penulisan Skripsi ini terdapat adanya kesalahan, baik kesalahan dalam bentuk penulisan kata ataupun kesalahan lainnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Atas bantuan, bimbingan, arahan serta kesempatan yang diberikan kepada penulis, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terima kasih khusus kepada :

1. Ibu Vivi Adeyani, S.E.,Ak.,M.Ak, selaku dosen pembimbing yang telah bijaksana dan sabar memberikan masukan-masukan, dorongan dan semangat yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Para dosen KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS beserta stafnya yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik secara formal maupun informal.
3. Bapak Bobby Afrianto selaku seksi Penagihan Pajak di KPP Pratama Jakarta Sunter yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar penulis yakni Mama, Koko, Cece, Celine Mardova dan Brigitte Mardova yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.





5. Teman-temanku baik teman SMK, kampus, yang telah memberikan saran dan bantuan untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Sahabat-Sahabatku tercinta yang baik dan suka menolong yaitu Christin, Vanie, Asui, Maydelin, Cecilia, Rizka dan Nida yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-Teman angkatan 2010 Kwik Kian Gie School Of Business Khususnya Jurusan Akuntansi Perpajakan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Skripsi yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Jakarta, 22 Agustus 2014

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Penelitian .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan Penelitian .....	7
G. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Landasan Teoritis .....	9



1. Ditanggung jawab oleh seluruh karyawan dan dosen tanpa mencahkan dan menyebarkan sumber.  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pajak .....	9
a. Pengertian Pajak .....	9
b. Fungsi Pajak .....	10
c. Jenis-jenis Pajak .....	11
d. Hukum Pajak .....	13
e. Tarif Pajak .....	13
f. Asas Pemungutan Pajak .....	15
g. Syarat Pemungutan Pajak .....	16
h. <i>Stelsel</i> Pajak .....	17
i. Sistem Pemungutan Pajak .....	18
j. Timbul dan Hapusnya Utang Pajak .....	19
k. Hambatan Pemungutan Pajak .....	21
2. Efektivitas .....	22
3. Penagihan Pajak .....	23
a. Pengertian Pajak .....	23
b. Dasar Penagihan Pajak .....	24
c. Jadwal Penagihan Pajak .....	24
d. Hak Mendahulu Penagihan Pajak .....	27
4. Penagihan Pajak dengan Surat Teguran .....	28
a. Definisi dan Tujuan Surat Teguran .....	28
b. Tata Cara Penerbitan Surat Teguran .....	28
c. Penentuan Jatuh Tempo .....	31

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa .....	33
a. Definisi, Penerbitan dan Tujuan Surat Paksa .....	33
b. Tata Cara Pemberitahuan Surat Paksa .....	34
c. Pemberitahuan Surat Paksa Kepada Wajib Pajak Orang Pribadi .....	34
d. Pemberitahuan Surat Paksa Kepada Wajib Pajak Badan .....	34
e. Pemberitahuan Surat Paksa Kepada Wajib Pajak Pailit .....	35
f. Pemberitahuan Surat Paksa Kepada Wajib Pajak dalam Keadaan Khusus ....	35
g. Pemberitahuan Surat Paksa Kepada Wajib Pajak/Penanggung Pajak di Luar Wilayah Kerja Pejabat .....	35
6. Daluwarsa Penagihan .....	36
a. Jangka Waktu Hak Penagihan .....	36
b. Tertanggungnya Daluwarsa Penagihan Pajak .....	37
B. Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Pemikiran .....	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Objek Penelitian .....	42
B. Desain Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>



A. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	47
B. Hasil Analisis Penelitian .....	54
1. Penagihan Pajak dengan Surat Teguran pada KPP Pratama Jakarta Sunter .....	55
2. Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pada KPP Pratama Jakarta Sunter .....	57
3. Penerimaan Tunggal Pajak dengan Surat Teguran pada KPP Pratama Jakarta Sunter .....	60
4. Penerimaan Tunggal Pajak dengan Surat Paksa pada KPP Pratama Jakarta Sunter .....	62
C. Pembahasan .....	64
1. Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran .....	64
2. Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksaan .....	65
3. Penerimaan Pajak Negara di KPP Pratama Jakarta Sunter .....	67
Kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Teguran terhadap	
4. Penerimaan Pajak Negara di KPP Pratama Jakarta Sunter .....	69
Kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Paksa terhadap	
BAB V. KESIMPULAN dan SARAN .....	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**DAFTAR TABEL**

Hak Cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Tabel 1.1	Surat Teguran dan Surat Paksa Tahun 2012 .....	3
Tabel 1.2	Surat Teguran dan Surat Paksa Tahun 2013 .....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	37
Tabel 3.1	Klasifikasi Pengukuran Efektivitas .....	45
Tabel 3.2	Klasifikasi Kriteria Kontribusi .....	46
Tabel 4.1	Realisasi Penerimaan Pajak Negara 2010-2013 .....	55
Tabel 4.2	Penagihan Pajak dengan Surat Teguran 2010-2011 .....	55
Tabel 4.3	Penagihan Pajak dengan Surat Teguran 2011-2012 .....	56
Tabel 4.4	Penagihan Pajak dengan Surat Teguran 2012-2013 .....	56
Tabel 4.5	Penagihan Pajak dengan Surat Paksa 2010-2011 .....	58
Tabel 4.6	Penagihan Pajak dengan Surat Paksa 2011-2012 .....	58
Tabel 4.7	Penagihan Pajak dengan Surat Paksa 2012-2013 .....	58
Tabel 4.8	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran 2010-2011 .....	60
Tabel 4.9	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran 2011-2012 .....	60
Tabel 4.10	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran 2012-2013 .....	61
Tabel 4.11	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa 2010-2011 .....	62
Tabel 4.12	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa 2011-2012 .....	62

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Tabel 4.13	Penerimaan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa 2012-2013 .....	63
Tabel 4.14	Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran 2010-2013 .....	64
Tabel 4.15	Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa 2010-2013 .....	66
Tabel 4.16	Rasio Kontribusi Pencairan Tunggakan Pajak dengan Surat Teguran 2010-2013 .....	67
Tabel 4.17	Rasio Kontribusi Pencairan Tunggakan Pajak dengan Surat Paksa 2010-2013 .....	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jadwal dan Alur Tindakan Penagihan Pajak .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Jakarta Sunter .....	53



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data-data mengenai Penerimaan Pajak .....	74
Lampiran 2 Surat Teguran dan Surat Paksa Tahun 2010 .....	75
Lampiran 3 Surat Teguran dan Surat Paksa Tahun 2011 .....	75
Lampiran 4 Bentuk Surat Paksa .....	76
Lampiran 5 Bentuk Surat Teguran .....	77
Lampiran 6 Hasil Wawancara .....	78
Lampiran 7 Surat Izin Riset dan Observasi .....	80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.